

**PROSEDUR PENGADAAN DAN PENGENDALIAN MUTU
BAHAN BAKU INTI KELAPA SAWIT (*PALM KERNEL*)
DI PT SINAR JAYA INTI MULYA**

Oleh

Rachmalita Anggraini

RINGKASAN

PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) merupakan perusahaan pengolahan minyak dari inti kelapa sawit (*Palm Kernel*). Produk yang dihasilkan harus memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Mutu inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) sebagai bahan baku dalam pengolahan minyak inti sawit (PKO) sangat berperan penting untuk mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan. Standar dan pengawasan mutu diperlukan terhadap produk minyak inti sawit (PKO) melalui proses pengendalian mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang sesuai dengan standar mutu untuk dapat menghasilkan minyak inti kelapa sawit (PKO) yang berkualitas. Standar mutu ditetapkan untuk menjamin bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) sesuai dengan kuantitas dan standar yang ditentukan yaitu maksimal kadar kotor dan kadar air 8%, dan maksimal kadar asam lemak (FFA) 5%. Bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang diterima oleh PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) tidak selalu sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan di dalam kontrak pembelian. Ketidaksesuaian standar mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yaitu terjadinya peningkatan kadar kotor, kadar air, dan kadar asam lemak pada bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang menyebabkan penurunan mutu pada bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*). Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pengadaan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) dan menganalisis pengendalian mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) di PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM). Metode analisis yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir yaitu teknik analisis data kuantitatif, yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan diagram alir proses (*Flowchart*) untuk menganalisis prosedur pengadaan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm*

Kernel) di PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) dan menggunakan histogram untuk menggambarkan persentase dari hasil analisis mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang tidak sesuai dengan standar mutu berdasarkan pada analisis kadar kotor, kadar air, dan kadar asam lemak yang paling sering terjadi masuk ke dalam perusahaan pada pengadaan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*). Adapun prosedur pengadaan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) dimulai dari pemilihan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*), kedatangan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*), dan analisis mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*). Hasil analisis mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) diperoleh ketidaksesuaian mutu bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) pada kandungan kadar kotor yang melebihi dari standar yang telah ditentukan yaitu sebesar 11,63% artinya mengalami kelebihan kadar kotor sebesar 3,63%, analisis kadar air diperoleh nilai mutu sebesar 7,78%, dan analisis kadar asam lemak diperoleh nilai mutu sebesar 3,85%. Bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang tidak sesuai dengan standar mutu perusahaan paling sering terjadi pada pengadaan bahan baku dari jumlah pemasokan bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) sebanyak 467,540 ton yaitu, pada ketidaksesuaian standar mutu kadar kotor bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) sebanyak 96%, kadar air sebanyak 43%, dan kadar asam lemak sebanyak 25%. Ketidaksesuaian mutu yang paling banyak terjadi yaitu pada kadar kotor yang terkandung dalam bahan baku inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) yang melebihi dari standar yang telah ditetapkan.